

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah salah satu topik yang sangat menekankan pembentukan sikap dan proses produk. Pembelajaran biologi memerlukan berbagai metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan teknik. Sarumaha (2019) menyebutkan bahwa pendidik perlu menerapkan pembelajaran yang tepat, termasuk mengubah model dan teknik pembelajaran, saat mengadopsi berbagai metode. Ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berhasil. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar mengacu pada keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotor yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran dapat dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek psikologis seperti intelegensi, perhatian pada materi pelajaran, minat dalam belajar, bakat sebagai potensi keterampilan seseorang untuk mencapai keberhasilan, motivasi sebagai dorongan mendasar untuk bertindak menuju tujuan tertentu, dan kesiapan untuk menerima pembelajaran. Faktor eksternal meliputi: (1) Aspek keluarga, yang mencakup cara yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak, suasana di rumah, dan kondisi keuangan keluarga. (2) Aspek sekolah, yang mencakup strategi pengajaran, interaksi antara guru dan siswa, perilaku serta ketekunan siswa dalam belajar, dan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia (Gunawan, dkk. 2018).

Berdasarkan observasi dan wawancara menunjukkan sekitar 43% siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Kenyataan itu, menggambarkan hasil belajar siswa yang rendah karena masih menggunakan metode yang konvensional. Penelitian ini akan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan tujuan untuk memberikan stimulus terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Diketahui dalam kegiatan belajar mengajar belum memuat kegiatan siswa sehingga siswa kurang aktif

dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari observasi awal saat peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran di kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa tidak berpartisipasi secara aktif di kelas. Ada juga siswa yang kesulitan menyelesaikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah sehari-hari yang membutuhkan pemahaman dan penalaran yang logis. Untuk dapat mengatasi rendahnya hasil belajar biologi siswa diperlukannya penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model PBL yang didukung oleh video interaktif diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini tidak hanya memberikan materi secara visual dan auditori, tetapi juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

Model pembelajaran PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran berbasis masalah mengacu pada masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa harus menemukan solusi dan menerapkan solusi tersebut (Sutirman, 2013). Namun, dalam praktiknya penerapan PBL belum secara maksimal terutama dalam hal penyampaian materi dan keterlibatan siswa. Model pembelajaran PBL dapat dikombinasikan dengan teknologi sehingga penerapannya akan lebih maksimal. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, media juga memberikan umpan balik kepada guru dan siswa, yang membantu siswa menjadi lebih terlibat dan aktif di kelas. Media pembelajaran berperan dalam mengurangi kejenuhan siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa lebih banyak berpartisipasi dan akhirnya mencapai hasil pembelajaran yang baik. Hasil pembelajaran mengacu pada peningkatan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik setelah proses pembelajaran. Sebagai hasilnya, siswa yang belajar akan mengalami transformasi, seperti dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan dari ketidaktahuan menjadi

pemahaman. Salah satu faktor yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran, terutama dalam memperdalam pemahaman siswa selama proses pembelajaran (Audie, 2019).

Media pembelajaran yang efektif didasarkan pada multimedia audiovisual yang menarik. Agar pembelajaran menjadi lebih efektif, materi harus bersifat interaktif dan menekankan pentingnya kerja sama, komunikasi, serta keterlibatan siswa, selain memberikan rangsangan pendengaran dan visual. Inovasi dan tampilan yang menarik menghasilkan materi pembelajaran interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menumbuhkan minat siswa terhadap belajar (Irwan, dkk. 2019). Salah satu inovasi yang semakin banyak diterapkan dalam proses pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi digital, seperti video interaktif.

Pembelajaran dengan model PBL akan menumbuhkan keterlibatan siswa-guru yang baik, terutama dalam hal penggunaan media video interaktif, yang merupakan cara yang sangat efektif untuk membantu siswa membangun kemampuan pemecahan masalah mereka. Video interaktif adalah sebuah media berupa video yang digabungkan dengan komputer sehingga siswa tidak hanya dapat mendengar dan melihat gambar, tetapi juga dapat secara aktif menanggapi atau berinteraksi dengan gambar-gambar tersebut (Heinich, 1996). Video interaktif memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi melalui berbagai elemen multimedia, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Dengan menggunakan model PBL, siswa secara aktif terlibat dalam mengatasi masalah aktual serta menyerap informasi. Melalui keterlibatan langsung dengan konten pembelajaran, video interaktif memungkinkan siswa untuk melihat skenario masalah yang rumit secara visual dan menemukan solusi. Menurut Fajarwati dan Sujarwanto (2020) penyampaian materi dan mengurangi kejenuhan saat belajar pada siswa dapat dibantu dengan penggunaan media pembelajaran video interaktif. Penggunaan media video memiliki keuntungan sebagai berikut: (1) Video dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih mudah dipahami dan merata bagi siswa; (2) Video sangat efektif untuk menjelaskan suatu proses; (3) Video dapat mengatasi kendala temporal dan

spasial; (4) Video sering kali lebih menarik dan dapat diputar ulang atau dijeda sesuai kebutuhan (Nuraini, 2022). Maka dari itu salah satu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan video interaktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Interaktif terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran biologi didalam kelas berpusat pada guru sebagai sumber pembelajaran dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
3. Hasil belajar biologi siswa rendah dibawah KKTP yaitu 75.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu pengaruh model PBL berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar pada siswa kelas X SMA pada materi keanekaragaman hayati.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mengatasi perluasan masalah, berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada pengaruh model PBL terhadap hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati.
2. Penelitian ini difokuskan pada pokok bahasan materi keanekaragaman hayati. Materi ini berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari yang memerlukan pemahaman dan penalaran logis, sehingga kemampuan untuk memecahkan masalah biologi diperlukan.
3. Penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh model PBL berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar materi keanekaragaman hayati pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2023/2024, khususnya dalam materi keanekaragaman hayati.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1.7.1. Bagi Siswa

Bermanfaat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi kebosanan siswa selama proses pembelajaran.

1.7.2. Bagi Guru

- a. Memberikan informasi dan rekomendasi untuk memilih media pembelajaran yang tepat guna mengatasi masalah yang muncul saat mencoba mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, sambil meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai referensi bagi guru ketika hasil belajar siswa tidak memenuhi harapan, sehingga guru dapat menyesuaikan dan memperbaiki metode pembelajaran di kelas.

1.7.3. Bagi Sekolah

Pertimbangkan peran kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengajaran biologi.

1.7.4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi.



THE
Character Building
UNIVERSITY